

**PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Studi Kasus Pada Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia

ABSTRAK

Ketut Indra Nitayani¹, Muthia Harnida², Syahrani³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari
Banjarmasin, 17.31.0324
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari
Banjarmasin, 1105036601
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari
Banjarmasin, 1121076901
Email : Ketutindranitayani@gmail.com

Ketut Indra Nitayani, 2022, Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia), Pembimbing I : Muthia Harnida, S.E., M.Si. Pembimbing II : Syahrani, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan : (1) pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang ada pada Bursa Efek Indonesia, (2) pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang ada pada Bursa Efek Indonesia, (3) pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Farmasi yang ada pada Bursa Efek Indonesia.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri Farmasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 dan sampel sebesar 8 perusahaan dengan metode purposive sampling. Variable yang diteliti meliputi modal kerja (WCT), likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROI) sebagai variable bebas dan nilai perusahaan (PBV) sebagai variable terikat. Data yang diperoleh melalui data sekunder dari BEI dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) *Working Capital Turnover* (WCT) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book* (PBV), (2) *Current Rasio* memiliki pengaruh terhadap *Price to Book* (PBV), (3) *Return on Investmen* (ROI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book* (PBV).

Kata kunci : Modal kerja (WCT), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROI), Nilai Perusahaan (PBV)

ABSTRACT

Ketut Indra Nitayani, 2022, The Influence of Working Capital, Liquidity and Profitability on Firm Value (Case Study in the Pharmaceutical Industry on the

Indonesia Stock Exchange), Supervisor I : Muthia Harnida, S.E., M.Si Supervisor II : Syahrani, S.E., M.M.

This study aims: (1) the effect of working capital on firm value in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange, (2) the effect of liquidity on firm value on pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange, (3) the effect of profitability on firm value on Pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The design of this research is quantitative research using documentation method. The population in this study is the pharmaceutical industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period and a sample of 8 companies using the purposive sampling method. The variables studied include working capital (WCT), liquidity (CR), and profitability (ROI) as independent variables and firm value (PBV) as dependent variable. Data obtained through secondary data from BEI and analyzed using multiple linear regression.

The results of this study indicate (1) Working Capital Turnover (WCT) has no significant effect on Price to Book (PBV), (2) Current Ratio has an influence on Price to Book (PBV), (3) Return on Investment (ROI) does not have a significant effect on Price to Book (PBV).

Keywords : Working capital (WCT), Liquidity (CR), Profitability (ROI), Firm Value (PBV)

PENDAHULUAN

Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan yang sangat penting sejak wabah Covid-19 menjadi pandemi global, dikarenakan masalah ketersediaan obat-obatan dan APD (Alat pelindung Diri) bagi tenaga medis untuk menangani pasien yang terjangkit virus Covid-19. Kondisi ini pula yang dihadapi industri Farmasi dalam memenuhi kebutuhan APD bagi tenaga medis. Tak hanya kelangkaan dan sulit didapat, harga alkes dan APD pun sempat melambung tinggi. Perusahaan farmasi dipilih peneliti karena memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi-inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan bisnis komersial yang

fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Sehingga Perusahaan farmasi memiliki peranan penting di masa pandemi saat ini. Perusahaan farmasi dituntut untuk semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya dalam menghadapi era persaingan bebas, untuk memudahkan para pengguna laporan keuangan yang memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

Juhandi (2012) dalam Setyawan (2021) menyatakan tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Bila nilai perusahaan semakin tinggi, berarti harga yang akan diterima oleh pemilik perusahaan menjadi makin besar. Tujuan ini tidak hanya merupakan

kepentingan bagi para pemegang saham, tetapi memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan perusahaan. Indrarini (2019, p. 2) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Menurut kasmir (2015, p. 249) modal kerja adalah modal yang di gunakan membiayai kegiatan operasional suatu perusahaan, khususnya yang memiliki jangka waktu pendek. Semakin pendek periode perputaran modal kerja maka semakin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang menyebabkan prifitabilitas meningkat. Modal kerja adalah suatu masalah yang sangat penting dan sering dijumpai oleh perusahaan, karena hampir seluruh perhatian tertuju pada pengelolaan modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang sangat besar dari aktiva. Modal kerja sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari agar aktivitas dapat berjalan lancar, seperti memberikan uang muka pada pembelian bahan mentah, memberikan gaji pada pegawai/karyawan, dan sebagainya, dimana dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat masuk kembali pada perusahaan dalam waktu yang singkat melalui penjualan hasil produksinya. Oleh karena itu sebuah perusahaan dituntut agar bisa selalu meningkatkan efisiensi kerjanya

sehingga mampu mencapai tujuan yang di harapkan oleh perusahaan yaitu laba yang optimal.

Menurut Munawir (2014, p. 31) likuiditas adalah menunjukan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi. Tingkat likuiditas yang tinggi membuat perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan menunjukkan kualitas perusahaan yang lebih baik di mata investor dan kreditor. Perusahaan yang tidak memiliki cukup dana dalam melunasi kewajibannya hampir dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak sanggup membayar lagi. Kemampuan membayar baru terdapat pada perusahaan apabila kekuatan membayarnya adalah demikian besarnya sehingga dapat memenuhi semua kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, dengan demikian maka kemampuan membayar itu dapat diketahui setelah membandingkan kekuatan membayar-nya disatu pihak dengan kewajiban-kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi dilain pihak.

Menurut Brigham & Houston (2018, p. 139) Rasio Profitabilitas (*Profitability ratios*) merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan pengaruh kombinasi likuiditas,

manajemen asset, dan utang atas hasil operasi. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu alat pengukur untuk menilai apakah modal usaha yang digunakan oleh perusahaan tersebut produktif atau tidak dan pengukuran ini dinyatakan dengan presentase.

Terdapat hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Suidani & Darmayanti (2016) tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 37 perusahaan periode 2012-2014. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga sampel akhir yang didapatkan adalah 26 perusahaan yang tergabung dalam sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22 for windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa: profitabilitas dan investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014,

likuiditas dan pertumbuhan berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sector industry barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Selain itu terdapat penelitian serupa yang di lakukan Ayu & Suarjaya (2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. Populasi yang diteliti yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan dengan jumlah 120 pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan yang diambil dari data laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (pathanalysis). Hasil penelitian ini yaitu: (1) Profitabilitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. (2) Profitabilitas dan CSR terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui CSR. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CSR dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hermi (2020) meneliti tentang Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah annual

report yang telah di publikasi. Objek analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Pemilihan sampel penelitian didasarkan dengan metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 160. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, *growth opportunity* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kebijakan hutang terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesa H1 dan H2 diterima. Ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan likuiditas terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesa H3, H4, H5 ditolak.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil, peneliti tertarik untuk meneliti ulang terkait pengaruh modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang mana dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah industri farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Industri farmasi merupakan industri yang mempunyai prospek sangat baik dimasa mendatang dan mampu berkembang hingga saat ini. Industri farmasi telah membantu masyarakat dalam mengkonsumsi obat-obatan yang tepat, mengetahui efek samping

obat, dan keamanan obat tersebut. Timbulnya persaingan yang sangat tajam antara perusahaan farmasi adalah salah satu hal yang tidak bisa dihindarkan. Pada awal April 2020 beberapa saham industri farmasi meningkat secara pesat karena naiknya kebutuhan dan permintaan akan obat-obatan, suplemen tubuh, dan perlengkapan kesehatan lainnya, salah satu faktor penyebabnya adalah Pandemi Virus Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersifat menganalisis laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menafsirkan hasilnya dalam bentuk angka-angka. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yang dipublikasikan oleh BEI melalui *Indonesian Capital Market Direktory* (ICMD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor industri farmasi yang terdapat pada bursa efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang diperoleh adalah 10 perusahaan sektor industri farmasi. Penentuan sampel dari penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, atas dasar kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka di di peroleh jumlah sampel dari penelitian selama 4.1.1. periode 2015 sampai 2020 adalah sebanyak 8 perusahaan jenis industry farmasi. Dengan menggunakan metode penggabungan data maka seluruh sampel yang dijadikan data penelitian sebanyak $8 \times 6 = 48$ data obsevasi dan diolah kembali. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel V. 1 Nama dan Kode Perusahaan.

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
DVLA	PT. Darya Varia Laboratorium Tbk
INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk.
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
MERK	PT. Merk Tbk.
PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk.
SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
TSPC	PT. Tempo Scan Pasifik Tbk.

Hasil hipotesis digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (modal kerja, likuiditas dan profitabilitas) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkait (nilai perusahaan). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pengujian hipotesis:

4.1.1. Pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,296 < 2,048$).

Di lihat dari penjelasan secara teoritis modal kerja merupakan aspek yang penting bagi setiap perusahaan karena modal kerja adalah salah satu faktor penentu berjalannya kegiatan operasional jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang berkelanjutan adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efesien. Modal kerja sangat berpengaruh dalam suatu organisasi ataupun perusahaan, karena modal kerja itu adalah salah satu penggerak untuk melakukan aktivitas di suatu perusahaan, namun hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja berpengaruh tidak signifikan, hal ini dapat disebabkan

perusahaan yang memiliki modal kerja bersih yang tinggi juga belum tentu akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bisa jadi dikarenakan modal yang kerja tidak diatur dengan baik serta tidak adanya keseimbangan antara biaya serta manfaat untuk mengoptimalkan modal kerja bersih tersebut. Selain itu, tidak berpengaruhnya modal kerja terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan sebab modal kerja tidak menjadi fokus investor dalam keputusan pembelian saham pada perusahaan. Investor lebih melihat pada prospek perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan, yang dapat dilihat pada tingkat laba dan penjualan yang baik. Investor menganggap wajar ketika suatu perusahaan memiliki banyak hutang selama diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat penjualan yang baik. Hal inilah yang membuat minat investor terhadap permintaan saham yang berdampak pada nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh modal kerja.

4.1.2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.372 > 2,048$)

Di lihat dari penjelasan secara teoritis Indikator current ratio dalam penelitian ini merupakan proksi dari variabel likuiditas dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ini dikarenakan tidak ada dana yang mengganggu pada perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan dapat secara optimal memanfaatkan aktiva lancarnya sehingga dapat memakmurkan pemegang saham. Padahal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4.1.3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,219 < 2,048$)

Di lihat dari penjelasan secara teoritis profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi yang intinya adalah menunjukkan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan

profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Maka, akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, hal tersebut tidak terbukti terjadi pada perusahaan farmasi, dimana profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,523 atau 52,3%, artinya semua variabel independent memiliki pengaruh sebesar 52,3% terhadap variabel dependen. Sisanya 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Seperti pertumbuhan modal, pertumbuhan beban dan pajak, kondisi ekonomi, dan lainnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis modal kerja (*Working Capital Turnover*) hasil output yang dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,769 atau 76,9% jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja (*Working Capital Turnover*) tidak memiliki pengaruh signifikan, hal tersebut diperkuat karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih besar dari standar yang digunakan yakni 5% dari 5%. Dapat dilihat juga dari perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan aoutput diperoleh sebesar -0,296, sedangkan nilai t_{tabel}

di peroleh 2,048. Berdasarkan perbandingan tersebut, di peroleh kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan, variabel modal kerja (*Working Capital Turnover*) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).

1. Berdasarkan pengujian hipotesis likuiditas (*Current Ratio*) dengan menggunakan uji t di peroleh tingkat signifikansi lebih kecil dari standar yang ditetapkan yaitu 0,005 atau 5% dan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dimana t_{hitung} sebesar 2.372 lebih besar dari t_{tabel} yakni 2,048. Berdasarkan perbandingan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).

2. Berdasarkan pengujian hipotesis profitabilitas (*Return On Investment*) dengan menggunakan uji t di peroleh tingkat signifikansi nilai yang di peroleh adalah 0.233 atau 23,3% jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (*Return On Investment*) tidak memiliki pengaruh signifikan, hal tersebut diperkuat karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih besar dari standar yang digunakan yakni 5% dari 5%. Dapat dilihat juga dari perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan aoutput diperoleh sebesar 1,219, sedangkan nilai t_{tabel} di peroleh 2,048. Berdasarkan perbandingan tersebut, di peroleh kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan, variabel profitabilitas (*Return On Investment*) secara parsial tidak memiliki pengaruh

terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).

Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan uji F di peroleh tingkat signifikansi lebih besar dari standar yang ditetapkan yaitu 0,05 atau 5% dan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , dimana F_{hitung} sebesar 10,284 lebih besar dari F_{tabel} yakni 2,95. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya modal kerja, likuiditas (*Current Ratio*) dan

1. profitabilitas (*Return On Investment*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

SARAN-SARAN

Dalam penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel beban dan biaya, arus kas, pajak dan biaya lainnya.

Diharapkan manajemen perusahaan yang bergerak dibidang farmasi sebaik melakukan perbaikan tata kelola penggunaan modal kerja dengan menyeimbangkan biaya dengan manfaat agar dapat mengoptimalkan modal kerja sehingga investor tertarik untuk melakukan penanaman modal (berinvestasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Pertama). Kencana.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2). <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Azhar, Z. A., Ngatno, & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 137–146.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). ALFABETA.
- Franita, R. (2018). *No Title Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Studi Utuk Perusahaan Telekomunikasi*. https://www.google.co.id/books/edition/Mekanisme_Good_Corporate_Governance_dan/fxeZDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=nilai+perusahaan+adalah&printsec=frontcover
- Halim, A., Tjahjono, A., & Fakhri, H. M. (2000). *Sistem Pengendalian manajemen*. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi manajemen Perusahaan YKPN.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan* (kedua). BPF-

- Yogyakarta.
- Hermi. (2020). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(2), 1–9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4389>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo Jakarta.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Scopindo Media Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/NILAI_PERUSAHAAN_MELALUI_KUALITAS_LABA/4wTFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (keempat). Liberty Yogyakarta.
- Pratama, F. A. (2016). *Management Finance & Marketing*. K-Media.
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Mediakom.
- Retnasari, A., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2021). Profitabilitas Memoderasi Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 32–41. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10039>
- Robiyanto, Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Satriya, I. M. D., & Lestari, P. V. (2014). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia, 1927–1942*.
- Sawir, A. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setyawan, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 73–88. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SETERHADAP NILAI PERUSAHAAN Ni. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia*, 5(7), 4545–4547.
- Sudiyono. (2018). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal kerja, Likuiditas dan Solvabilitas

Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen*, 2(1), 1–13.
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2>
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3>

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Revisi). PT Grasindo Jakarta.

Syamsuddin, L. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (baru. cet). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 53, 160.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Wibowo, A., & Wartini, S. (2013). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58.
<https://doi.org/10.15294/jdm.v3i1.2459>